

Lampiran 1

INSTRUMEN LANGKAH PEMBELAJARAN DAN BUTIR SOAL

LEMBAR VALIDASI LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

A. ASPEK PENILAIAN

Judul : Penggunaan Bangun Geometri terhadap Hasil Belajar Matematika Murid *Cerebral Palsy* Kelas VI di SLB Negeri 1 Makassar

Variable penelitian : Hasil Belajar Matematika

Definisi Operasional Variabel : Media Pembelajaran Bangun Geometri adalah media pembelajaran yang telah umum digunakan di berbagai jenjang satuan pendidikan, termasuk pada perguruan tinggi yang fokus pada matematika; ilmu bangunan dan geometri. Media bangun geometri merupakan perwujudan fisik sederhana/kecil dari konsep abstrak suatu bangun, seperti konsep tentang bangun persegi yang hanya terlukiskan dalam kertas ataupun hanya dalam pikiran, lalu diwujudkan dalam bentuk nyata yang mempunyai unsur dua dimensi; panjang dan lebar. Persegi ini bisa dibuat menggunakan potongan kertas yang tipis (mengabaikan unsur ketebalan bahan). Contoh lain seperti kubus yang hanya terlukiskan dalam kertas ataupun hanya berupa konsep dalam pikiran, lalu diwujudkan dalam bentuk nyata menjadi sebuah bangun yang mempunyai unsur tiga dimensi; panjang, lebar, dan tinggi atau volume. Tergantung pada jenis kebutuhan atau peruntukan, media bangun geometri biasa dibuat menggunakan kertas/kardus, plastik, kayu, kaca ataupun logam. Media bangun geometri ini berfungsi untuk memberikan gambaran kepada manusia terkait unsur-unsur dan sifat-sifat

penyusunnya, seperti titik sudut, rusuk, sisi, diagonal, ukuran, dan hubungan satu sama lain dari setiap unsur tersebut, termasuk perhitungan skala apabila bangun tersebut diwujudkan dalam ukuran yang lebih besar dan nyata, seperti lemari, rumah, hotel, dan lain-lain. Adapun dalam penelitian ini, penggunaan media bangun geometri lebih sederhana, yakni untuk melihat perkembangan pemahaman murid *cerebral palsy* dalam pelajaran matematika, khususnya mengenai sifat-sifat bangun geometri.

KAJIAN TEORI TENTANG MEDIA BANGUN GEOMETRI

1. Hakikat Media Bangun Geometri

1. Hakikat Media

a. Pengertian Media

Kata media berasal dari bahasa Latin yang merupakan bentuk jamak dari kata *medium* yang harfiah berarti “perantara” atau “penyalur” sehingga media merupakan wahana penyalur informasi atau penyalur pesan. Gerlach dan Ely (Sundayana, 2014: 4) menyatakan bahwa:

Media apabila dipahami secara garis besar adalah manusia, materi atau kejadian yang membangun kondisi yang membuat siswa dapat mampu memperoleh, pengetahuan, keterampilan atau sikap. Dalam pengetahuan ini, guru, buku teks, dan lingkungan sekolah merupakan media.

Secara lebih khusus, pengertian media dalam proses belajar mengajar cenderung diartikan sebagai alat-alat grafis, fotografis atau elektronis untuk menangkap, memproses, dan menyusun kembali informasi visual dan verbal. Sejalan dengan batasan ini, Hamidjojo (Sundayana, 2014: 5) memberi batasan media sebagai bentuk perantara yang digunakan oleh manusia untuk menyampaikan, atau menyebar ide, gagasan atau pendapat sehingga ide, gagasan atau pendapat itu dapat sampai kepada penerima. Sementara Gagne dan Briggs (Sundayana, 2014: 5) secara implisit menyatakan bahwa:

Media pembelajaran meliputi alat yang secara fisik digunakan untuk menyampaikan isi materi pengajaran yang antara lain buku, tape-recorder, kaset video kamera, film, slide (gambar bingkai), foto, gambar, grafik, televisi, dan komputer.

Kemudian Rossi dan Breidle (Sanjaya, 2012: 58) mengemukakan bahwa media pembelajaran adalah seluruh alat dan bahan yang dapat dipakai untuk tujuan pendidikan seperti radio, televise, buku, koran, majalah, dan sebagainya. Menurut Rossi (Sanjaya, 2012: 58), alat-alat semacam radio dan televise kalau digunakan dan deprogram untuk pendidikan, maka merupakan media pembelajaran. Sanjaya (2012: 58) menjelaskan bahwa bedanya antara media dan media pembelajaran terletak pada pesan atau isi yang ingin disampaikan. Artinya, alat apapun itu asal berisi tentang pesan-pesan pendidikan, maka termasuk ke dalam media pembelajaran.

Berdasarkan pengertian media pembelajaran yang dikemukakan oleh para ahli di atas, maka disimpulkan bahwa media pembelajaran adalah suatu komponen sumber belajar berupa alat atau wahana fisik yang berfungsi sebagai saluran

penghubung yang digunakan untuk menyampaikan ide, gagasan atau pendapat yang merangsang siswa untuk belajar dalam suatu kegiatan pembelajaran. Oleh karena itu, penggunaan media dalam proses pembelajaran sangat penting karena dapat mendukung dan meningkatkan hasil belajar dalam suatu pembelajaran.

b. Pengertian Geometri

Kata geometri berasal dari Bahasa Yunani, “*geo*” yang berarti tanah atau bumi dan “*metri*” atau “*metrein*” yang berarti mengukur sehingga geometri dapat diartikan mengukur bumi atau “ukuran bumi”. Maksudnya mencakup mengukur segala sesuatu yang ada di bumi. Wallace (Mulyati, 1999: 1), geometri kuno sebagian dimulai dari pengukuran praktis yang diperlukan untuk pertanian orang-orang Babylonia dan Mesir. Kemudian makna geometri oleh orang Babel dan Mesir ini diperluas untuk perhitungan panjang ruas garis, luas, dan volume. Kemudian dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (2008: 466), geometri merupakan cabang matematika yang menerangkan sifat-sifat garis, sudut, bidang, dan ruang. Kemudian menurut Bird (2002: 142), geometri merupakan bagian dari matematika yang membahas mengenai titik, bidang, garis, dan ruang. Hampir sama dengan definisi Bird, Moeharti (1986: 12) menjelaskan bahwa geometri merupakan cabang matematika yang mempelajari titik, garis, bidang, dan benda-benda ruang serta sifat-sifatnya, ukuran-ukurannya serta hubungannya satu sama lain.

Berdasarkan definisi geometri beberapa ahli di atas, disimpulkan bahwa geometri adalah cabang dalam matematika yang membahas mengenai titik, bentuk, garis, dan ruang serta sifat-sifatnya, ukurannya, dan hubungannya satu sama lain.

c. Pengertian Bangun Geometri

Bangun diartikan sebagai bangkit atau berdiri, terjaga, dan sadar. Bangun juga berarti uang ganti rugi atau denda. Adapun dalam kaitannya dengan matematika, seperti yang ditunjukkan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (2008: 135), bangun berarti bentuk (bulat, segi empat dan sebagainya), cara menyusun atau susunan yang merupakan suatu wujud; struktur. Bangun menurut Pressman (Zulfiandri, dkk., 2014: 474), kata “bangun” merupakan kata sifat dari “pembangunan” adalah kegiatan menciptakan sistem baru maupun mengganti ataupun memperbaiki sistem yang telah ada, baik secara keseluruhan maupun sebagian.

Berdasarkan beberapa definisi bangun di atas, maka disimpulkan bahwa bangun (dalam matematika) adalah bentuk (bulat, segi empat, dan sebagainya) yang sengaja dibuat atau diciptakan untuk memperjelas informasi konsep. Kemudian geometri adalah cabang dalam matematika yang membahas mengenai titik, bentuk, garis, dan ruang serta sifat-sifatnya, ukurannya, dan hubungannya satu sama lain. Berdasarkan definisi bangun dan definisi geometri di atas, maka disimpulkan bahwa bangun geometri adalah suatu wujud atau bentuk (bulat, segi empat, dan sebagainya) yang sengaja dibuat untuk memperjelas informasi geometri.

d. Pengertian Media Bangun Geometri

Media pembelajaran adalah suatu komponen sumber belajar berupa alat atau wahana fisik yang berfungsi sebagai saluran penghubung yang digunakan untuk menyampaikan ide, gagasan atau pendapat yang merangsang siswa untuk belajar dalam suatu kegiatan pembelajaran. Sedangkan bangun geometri merupakan suatu wujud atau bentuk (bulat, segi empat, dan sebagainya) yang sengaja dibuat untuk memperjelas informasi geometri. Oleh karena itu, disimpulkan bahwa media bangun geometri merupakan suatu komponen sumber belajar atau wahana fisik yang berwujud (bulat, segi empat, dan sebagainya) yang sengaja dibuat untuk memperjelas informasi geometri dan berfungsi sebagai saluran penghubung yang digunakan untuk menyampaikan ide, gagasan atau pendapat yang merangsang siswa untuk belajar dalam suatu kegiatan pembelajaran.

2. Langkah – langkah penggunaan penggunaan bangun geometri

Adapun langkah-langkah penggunaan bangun geometri adalah sebagai berikut:

1. Guru atau peneliti mempersiapkan media yang akan digunakan untuk pembelajaran.
2. Bangun geometri; kubus, balok, prisma tegak segitiga, limas segi empat, kerucut, dan tabung.

3. Memperkenalkan bangun geometri kepada murid.
4. Guru memberi penjelasan tentang sifat-sifat dari setiap bangun geometri; jumlah dan hubungan antarmasing-masing unsur, yakni alas, tinggi, titik sudut, rusuk, sisi, diagonal sisi, diagonal ruang, diameter, dan jari-jari.
5. Selanjutnya guru memberi kesempatan kepada murid untuk melihat lebih dekat, meraba, dan bereksplorasi langsung dengan bangun geometri.
6. Guru kemudian mengulang penjelasan saat bangun geometri sedang dipegang oleh murid.
7. Guru atau peneliti mengajukan soal.
8. Selanjutnya peneliti mengarahkan murid untuk mencari jawaban berdasarkan praktik konkret dari bangun geometri.
9. Murid memaparkan kesimpulan jawabannya.
10. Peneliti mengumpulkan data berdasarkan proses dan hasil kerja murid *cerebral palsy* kelas VI tersebut.

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI	LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN	PENILAIAN VALIDATOR I			
					1	2	3	4
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara	3.7 Memahami bangun ruang dengan menggunakan	3.7.1 Murid mampu menyebutkan nama dan sifat-sifat	Sifat-sifat bangun geometri	Pendahuluan 1. Guru memberi salam dan mengajak murid berdoa sebelum memulai kegiatan belajar.				√

<p>mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.</p>	<p>benda-benda yang ada di sekitar.</p>	<p>bangun ruang menggunakan bangun geometri yang ada di sekitar.</p> <p>3.7.2 Murid mampu menunjukkan bangun nama dan sifat-sifat bangun ruang menggunakan bangun geometri yang ada di sekitar.</p> <p>3.7.3 Murid mampu membedakan bangun ruang menggunakan bangun</p>		<p>2. Guru menyapa murid dan mengkondisikan murid agar siap belajar.</p> <p>3. Guru mendata kehadiran murid.</p> <p>4. Guru menyampaikan tema, materi, dan tujuan pembelajaran.</p> <p>Kegiatan Inti</p> <p>5. Murid mengamati bacaan teks sederhana tentang bangun geometri.</p> <p>6. Murid dengan bimbingan guru mengamati gambar dan membaca teks informasi sederhana tentang bangun geometri.</p> <p>7. Guru memprovokasi atau memancing siswa agar termotivasi untuk menyampaikan isi hatinya,</p>			<p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p>	
--	---	---	--	---	--	--	---	--

				17. Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan memberi penguatan dengan menanyakan kepada murid materi yang telah dipelajari.				√
				18. Guru memberikan hadiah kepada murid ketika menjawab pertanyaan dengan benar.				√
				19. Guru memberi nasihat dan pesan moral kepada murid.				√
				20. Guru mengucapkan salam dan memandu murid membaca doa penutup.				√

Makassar, 9 April 2019

Validator I,


Dra. Dwiyatmi Sulasminah, M.Pd.

NIP. 19631130 198903 2 002

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI	LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN	PENILAIAN VALIDATOR II				
					1	2	3	4	
4	Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang di jumpainya di rumah dan disekolah.	4.7 Memahami bangun ruang dengan menggunakan benda-benda yang ada di sekitar.	4.7.1 Murid mampu menyebutkan nama dan sifat-sifat bangun ruang menggunakan bangun geometri yang ada di sekitar. 4.7.2 Murid mampu menunjukkan bangun nama dan sifat-sifat bangun ruang menggunakan bangun geometri yang ada di	Sifat-sifat bangun geometri	<p>Pendahuluan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberi salam dan mengajak murid berdoa sebelum memulai kegiatan belajar. 2. Guru menyapa siswa dan mengkondisikan murid agar siap belajar. 3. Guru mendata kehadiran murid. 4. Guru menyampaikan tema, materi, dan tujuan pembelajaran. <p>Kegiatan Inti</p> <ol style="list-style-type: none"> 5. Murid mengamati bacaan teks sederhana tentang bangun geometri. 				<p>v</p> <p>v</p> <p>v</p> <p>v</p> <p>v</p>

		<p>sekitar.</p> <p>4.7.3 Murid mampu membedakan bangun ruang menggunakan bangun geometri yang ada di sekitar.</p>		<p>6. Murid dengan bimbingan guru mengamati gambar dan membaca teks informasi sederhana tentang bangun geometri.</p> <p>7. Guru memprovokasi atau memancing siswa agar termotivasi untuk menyampaikan isi hatinya, sehingga terjadi percakapan yang mengarah ke materi (sifat-sifat bangun geometri).</p> <p>8. Murid menyampaikan sekilas apa yang ia ketahui tentang sifat-sifat bangun geometri dari pengamatan awal.</p> <p>9. Guru menyediakan media bangun geometri; kubus, balok, limas segi empat,</p>				<p>v</p> <p>v</p> <p>v</p> <p>v</p>
--	--	---	--	--	--	--	--	-------------------------------------

				<p>prisma tegak segi tiga, kerucut, dan tabung.</p> <p>10. Guru menunjukkan media bangun geometri kepada murid.</p> <p>11. Guru mengenalkan sifat-sifat semua media bangun geometri; titik sudut, rusuk, sisi, alas, diagonal sisi, diagonal ruang, jumlah, dan hubungan dari setiap unsur tersebut.</p> <p>12. Guru memberi media bangun geometri kepada murid.</p> <p>13. Guru mempersilakan murid mengidentifikasi atau meraba dan mencari tahu sendiri mengenai unsur-unsur dan sifat-sifat bangun geometri</p>				<p>v</p> <p>v</p> <p>v</p> <p>v</p>
--	--	--	--	---	--	--	--	-------------------------------------

				<p>yang dipegangnya sesuai soal.</p> <p>14. Guru menyuruh murid menyebutkan nama bangun geometri yang diterima.</p> <p>15. Guru menyuruh murid menyebutkan dan menjelaskan sifat-sifat bangun geometri sesuai dengan format tes.</p> <p>16. Guru mencatat hasil skor yang diperoleh murid di setiap akhir kegiatan pembelajaran.</p> <p>Penutup</p> <p>17. Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan memberi penguatan dengan menanyakan kepada murid materi yang telah dipelajari.</p> <p>18. Guru memberikan hadiah kepada murid ketika</p>				<p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p>
--	--	--	--	--	--	--	--	--

				menjawab pertanyaan dengan benar.				
				19. Guru memberi nasihat dan pesan moral kepada murid.				√
				20. Guru mengucapkan salam dan memandu murid membaca doa penutup.				√

Makassar, 10 April 2019

Validator II,



Dr. H. Syamsuddin, M.Si.

NIP. 19621231 198306 1 003

Analisis Hasil Uji Kecocokan Validasi Langkah-langkah Pembelajaran oleh Ahli

Kategori		Validator I				Jumlah Y (n _{ii})
		S	CS	KS	TS	
Validator 2	S	156	0	0	0	156
	CS	0	3	0	0	3
	KS	0	0	0	0	0
	TS	0	0	0	0	0
Jumlah X (n _{oi})		156	3	0	0	159

Keterangan :

4 = Sesuai (S)

3 = Cukup Sesuai (CS)

2 = Kurang Sesuai (KS)

1 = Tidak Sesuai (TS)

Tabel hasil penilaian uji kecocokan di atas menunjukkan adanya kecocokan dan ketidakcocokan di antara penilaian dari para pengamat atau validator, ada beberapa keterangan yang perlu di berikan penjelasan, yaitu:

n = Jumlah seluruh frekuensi pada aspek yang dinilai

n_{ii} = Jumlah frekuensi yang cocok pada kolom X dan Y

n_{io} = Jumlah frekuensi PX untuk masing-masing kategori

n_{oi} = Jumlah frekuensi PY untuk masing-masing kategori

Adapun salah satu teknik perhitungan koefisien kecocokan seluruh seluruh kategori, yaitu sebagai berikut:

$$P_o = \frac{1}{n} \sum n_{ii}$$

$$P_o = \frac{1}{159} \sum 156 = 0,98 \quad (\text{Susetyo, 2015: 361})$$

Hasil perhitungan koefisien kecocokan nominal diperoleh 0,98 tergolong tinggi sehingga dapat disimpulkan terdapat kecocokan penilaian di antara dua pengamat/ahli, berarti perangkat ukur yang disusun reliabel.

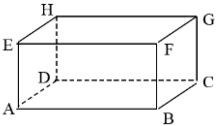
LEMBAR VALIDASI BUTIR-BUTIR SOAL TES

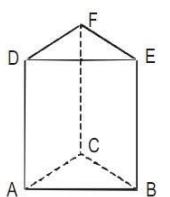
PETUNJUK PENILAIAN

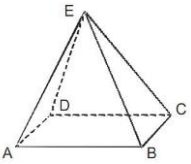
Bapak/Ibu dimohon untuk memberi penilaian terhadap tingkat kesesuaian antara standar kompetensi, kompetensi dasar dan indikator terhadap butir soal pertanyaan dengan memberi tanda (\checkmark) untuk setiap pertanyaan pada kolom tingkat kesesuaian. Adapun kriteria penilaian, yaitu:

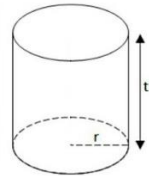
1. Skor 1, jika KI, KD dan Indikator, tidak sesuai dengan butir soal
2. Skor 2, jika KI, KD dan Indikator, kurang sesuai dengan butir soal
3. Skor 3, jika KI, KD dan Indikator, Agak sesuai dengan butir soal
4. Skor 4, jika KI, KD dan Indikator, sesuai dengan butir soal

Mohon diberi komentar pada kolom catatan yang tersedia jika terdapat butir soal yang tidak sesuai ataupun kurang sesuai dengan KI, KD dan Indikator demi perbaikan butir soal tersebut.

<p>ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang di jumpainya di rumah dan disekolah.</p>		<p>3.7.2 Murid mampu menunjukkan bangun nama dan sifat-sifat bangun ruang menggunakan media bangun geometri yang ada di sekitar.</p> <p>3.7.3 Murid mampu membedakan bangun ruang menggunakan</p>		<p>diagonal ruang bangun geometri tersebut?</p> <p>5. Berapa pasang sisi yang saling berhadapan pada bangun geometri tersebut?</p> <p>6. Apa nama bangun geometri yang ditunjukkan berikut?</p>  <p>7. Berapa jumlah titik sudut bangun geometri tersebut?</p> <p>8. Berapa pasang sisi bangun geometri tersebut yang saling</p>				<p>√</p> <p>√</p> <p>√</p>
---	--	---	--	--	--	--	--	----------------------------

		<p>an media bangun geometri yang ada di sekitar.</p>			<p>berhadapan?</p> <p>9. Berapa jumlah rusuk baring (horizontal) pada bangun geometri tersebut?</p> <p>10. Berapa jumlah diagonal sisi bangun geometri tersebut?</p> <p>11. Apa nama bangun geometri yang ditunjukkan berikut?</p>  <p>12. Berapa jumlah sisi yang saling berhadapan pada bangun geometri tersebut?</p>			<p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p>
--	--	--	--	--	---	--	--	-------------------------------------

					<p>13. Berapa jumlah rusuk bangun geometri tersebut?</p> <p>14. Berapa jumlah sisi bangun geometri tersebut?</p> <p>15. Bangun datar apa saja yang menjadi sisi penyusun bangun geometri tersebut?</p> <p>16. Apa nama bangun geometri yang ditunjukkan berikut?</p>  <p>17. Berapa jumlah rusuk bangun geometri tersebut?</p> <p>18. Berapa jumlah rusuk</p>				<p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p>
--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

					tersebut?				
					23. Berapa jumlah rusuk bangun geometri tersebut?				√
					24. Berapa jumlah diagonal sisi bangun geometri tersebut?				√
					25. Apa sebutan jarak antara titik tengah alas dengan puncak bangun geometri tersebut?				√
					26. Apa nama bangun geometri yang ditunjukkan berikut?				√
									
					27. Berapa jumlah titik				√

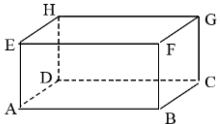
					<p>sudut bangun geometri tersebut?</p> <p>28. Berapa jumlah rusuk bangun geometri tersebut?</p> <p>29. Berapa jumlah sisi bangun geometri tersebut?</p> <p>30. Bangun geometri apa saja yang mempunyai diameter dan jari-jari?</p>				<p>√</p> <p>√</p> <p>√</p>
--	--	--	--	--	--	--	--	--	----------------------------

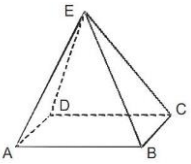
Makassar, 9 April 2019

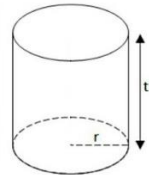
Validator I,


Dra. Dwiyatmi Sulasminah, M.Pd.

NIP. 19631130 198903 2 002

<p>ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang di jumpainya di rumah dan disekolah.</p>		<p>4.7.2 Murid mampu menunjukkan bangun nama dan sifat-sifat bangun ruang menggunakan media bangun geometri yang ada di sekitar.</p> <p>4.7.3 Murid mampu membedakan bangun ruang menggunakan</p>		<p>diagonal ruang bangun geometri tersebut?</p> <p>5. Berapa pasang sisi yang saling berhadapan pada bangun geometri tersebut?</p> <p>6. Apa nama bangun geometri yang ditunjukkan berikut?</p>  <p>7. Berapa jumlah titik sudut bangun geometri tersebut?</p> <p>8. Berapa pasang sisi bangun geometri tersebut yang saling</p>				<p>√</p> <p>√</p> <p>√</p>
---	--	---	--	--	--	--	--	----------------------------

					<p>13. Berapa jumlah rusuk bangun geometri tersebut?</p> <p>14. Berapa jumlah sisi bangun geometri tersebut?</p> <p>15. Bangun datar apa saja yang menjadi sisi penyusun bangun geometri tersebut?</p> <p>16. Apa nama bangun geometri yang ditunjukkan berikut?</p>  <p>17. Berapa jumlah rusuk bangun geometri tersebut?</p> <p>18. Berapa jumlah rusuk</p>			√	√	√	√
--	--	--	--	--	--	--	--	---	---	---	---

					tersebut?				
					23. Berapa jumlah rusuk bangun geometri tersebut?				√
					24. Berapa jumlah diagonal sisi bangun geometri tersebut?				√
					25. Apa sebutan jarak antara titik tengah alas dengan puncak bangun geometri tersebut?				√
					26. Apa nama bangun geometri yang ditunjukkan berikut?				√
									
					27. Berapa jumlah titik				√

					<p>sudut bangun geometri tersebut?</p> <p>28. Berapa jumlah rusuk bangun geometri tersebut?</p> <p>29. Berapa jumlah sisi bangun geometri tersebut?</p> <p>30. Bangun geometri apa saja yang mempunyai diameter dan jari-jari?</p>					<p>v</p> <p>v</p> <p>v</p>
--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	----------------------------

Makassar, 10 April 2019

Validator II,



Dr. H. Syamsuddin, M.Si.

NIP. 19621231 198306 1 003

Analisis Hasil Uji Kecocokan Validasi Butir-butir Soal Tes oleh Ahli

Kategori		Validator I				Jumlah Y (n _{ii})
		S	CS	KS	TS	
Validator 2	S	204	0	0	0	204
	CS	0	27	0	0	27
	KS	0	0	0	0	0
	TS	0	0	0	0	0
Jumlah X (n _{oi})		204	27	0	0	231

Keterangan :

4 = Sesuai (S)

3 = Cukup Sesuai (CS)

2 = Kurang Sesuai (KS)

1 = Tidak Sesuai (TS)

Tabel hasil penilaian uji kecocokan di atas menunjukkan adanya kecocokan dan ketidakcocokan di antara penilaian dari para pengamat atau validator, ada beberapa keterangan yang perlu diberikan penjelasan, yaitu:

n = Jumlah seluruh frekuensi pada aspek yang dinilai

n_{ii} = Jumlah frekuensi yang cocok pada kolom X dan Y

n_{io} = Jumlah frekuensi PX untuk masing-masing kategori

n_{oi} = Jumlah frekuensi PY untuk masing-masing kategori

Adapun salah satu teknik perhitungan koefisien kecocokan seluruh seluruh kategori, yaitu sebagai berikut:

$$P_o = \frac{1}{n} \sum n_{ii}$$

$$P_o = \frac{1}{231} \sum 204 = 0,88 \quad (\text{Susetyo, 2015: 361})$$

Hasil perhitungan koefisien kecocokan nominal diperoleh 0,88 tergolong tinggi sehingga disimpulkan terdapat kecocokan penilaian dua pengamat, berarti perangkat ukur yang disusun reliabel.